

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE, AND PROFITABILITY ON
COMPANY VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE CIGARETTE
SUBSECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

**PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Andi Harmoko Arifin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
andiharmoko@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage on firm value, to determine the effect of liquidity on firm value, and to determine the effect of profitability on firm value. The research object is a cigarette manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used in this study is secondary data obtained from the company's annual financial reports, with an observation period ranging from 2019 to 2023. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the study conclude that (1) liquidity has no effect on firm value, (2) leverage has a positive effect on firm value, (3) profitability has a positive effect on firm value, and (4) liquidity, leverage, and profitability simultaneously have a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Profitability, Firm Value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dengan waktu pengamatan mulai dari tahun 2019-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menyimpulkan (1) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (3) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (4) secara simultan variabel likuiditas, leverage, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini perkembangan usaha bisnis semakin pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin ketatnya tingkat persaingan para pelaku usaha bisnis. Banyak perusahaan yang tidak dapat bertahan dalam persaingan yang mengakibatkan perusahaan tertinggal jauh oleh perusahaan pesaingnya. Untuk dapat mempertahankan eksistensi dan citra perusahaan dalam jangka panjang di dalam dunia bisnis, perusahaan harus selalu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mengembangkan usaha untuk dapat memperoleh laba dan bersaing secara optimal dengan

perusahaan pesaing. Pada umumnya dalam mendirikan suatu perusahaan harus dengan tujuan yang jelas, baik tujuan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Mahendra (2011) menyatakan tiga tujuan didirikannya perusahaan yaitu, yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Kedua yaitu ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham. Yang ketiga ialah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin di harga sahamnya.

Kemakmuran pemegang saham akan meningkat secara maksimum apabila harga saham meningkat karena nilai perusahaannya yang tinggi. Nilai

perusahaan akan mengirimkan sinyal positif di mata investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, sedangkan nilai perusahaan bagi kreditur akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya sehingga kreditur tidak perlu khawatir memberikan pinjaman dana pada perusahaan (Manoppo dan Arie, 2016). Untuk dapat mencapai tujuannya dana perusahaan harus tercukupi sehingga perusahaan dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan kinerja secara berkala atau bertahap. Perkembangan perusahaan yang lambat serta tidak mampu menyaingi perusahaan pesaing menandakan perusahaan mengalami kekurangan dana.

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan perusahaan yang harus dicapai, oleh karena itu perusahaan membutuhkan seorang manajer keuangan yang handal dalam mengelola keuangan perusahaan. Aspek keuangan merupakan unsur yang sangat penting bagi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan perusahaannya, maka dari itu kinerja seorang manajer keuangan yang dapat mengelola keuangan perusahaan, akan dilihat pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan digunakan sebagai indikator dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang lebih tinggi akan mempengaruhi persepsi investor untuk menjadi lebih percaya dan yakin akan prospek perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi gambaran atas hasil kerja seorang manajer perusahaan berupa keuntungan yang diraih perusahaan dalam satu periode dengan mengelola aset dan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Hermaningsih, 2013 dalam Ningsih dan Waspada, 2019).

Saat ini industri tembakau merupakan salah satu industri yang

mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia, dan pajak hasil tembakau merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk pengembangan berbagai sektor di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia masih membutuhkan perusahaan tembakau yang beroperasi di Indonesia. Meski begitu, konsumsi rokok di kalangan penduduk masih sangat tinggi dan menguntungkan perusahaan rokok. Bagi sebagian masyarakat Indonesia, tembakau merupakan komoditas penting sehari-hari yang sering dikonsumsi. Sementara itu, pemerintah terus melakukan regulasi terhadap industri tembakau.

Fluktuasi yang dialami oleh perusahaan disebabkan oleh beberapa factor utama. Salah satunya adalah kenaikan cukai rokok yang diterapkan pemerintah setiap tahun, yang secara signifikan menekan margin keuntungan perusahaan, terutama untuk produk rokok premium. Selain itu, perubahan daya beli masyarakat akibat perlambatan ekonomi dan dampak pandemi covid-19 juga memengaruhi konsumsi rokok. Banyak konsumen beralih ke produk yang lebih murah atau alternatif seperti rokok elektrik, sehingga berdampak pada penurunan volume penjualan perusahaan rokok konvensional.

Menurut Suwardika dan Mustanda (2017), membuktikan bahwa terdapat hubungan positif secara parsial antara leverage dengan nilai perusahaan. Rahmasari dkk. (2019), menjelaskan bahwa variabel leverage tidak mempengaruhi nilai perusahaan, namun variabel likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan. Oktaviarni, dkk (2019), menyatakan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Humairah et al., (2021),

menyimpulkan bahwa variabel leverage dan likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan gap penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi, maka penelitian atau observasi ini didasarkan pada nilai perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Fokus pada hubungan dan dampak dari leverage, likuiditas, dan profitabilitas

Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan membantu pemegang saham menentukan apakah perusahaan tersebut dikelola dengan baik dan apakah manajemen menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien. Nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar yang menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai nilai yang tinggi. Untuk menentukan nilai suatu perusahaan, peneliti menggunakan price-to-book value (PBV) yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan nilai yang tinggi dari kegiatan investasinya. Oleh karena itu, price to book value (PBV) yang tinggi menunjukkan bahwa nilai buku setiap saham merupakan harga saham yang sangat tinggi.

Price Book Value (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar suatu saham relatif terhadap nilai bukunya. PBV juga menunjukkan seberapa besar nilai yang dapat diciptakan suatu perusahaan dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan. Nilai suatu perusahaan yang diukur dari harga sahamnya meningkat sebesar dengan nilai bukunya. Dengan perhitungan rumus sebagai berikut Arumuninggar dan Mildawati (2022) :

$$PBV = \frac{\text{harga saham per lembar saham}}{\text{harga buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghimpun dana dan memenuhi kewajiban atau kewajibannya sebagaimana diminta atau dibayar. Rasio likuiditas mewakili kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang harus segera dibayar. Karena utang yang harus segera dilunasi adalah utang jangka pendek, maka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kenyamanan kreditur jangka pendek dan memastikan operasional perusahaan tidak akan terganggu jika utang jangka pendek tersebut dilunasi. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diganti dengan rasio saat ini (CR) . Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Rasio lancar merupakan rasio yang membandingkan jumlah aktiva lancar Sutrisno, (2017).

Rasio lancar memberikan wawasan tentang kinerja aset lancar, termasuk kas, piutang, inventaris, dan aset lainnya. Aset lancar adalah aset yang berada dalam satu tahun dari siklus bisnis normal. Sebaliknya, kewajiban lancar meliputi hutang usaha, wesel, hutang bank, akrual gaji, dan hutang lain yang harus segera dibayar. Kewajiban lancar adalah kewajiban yang harus dibayar dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasi normal perusahaan. Sumber kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut adalah kas atau konversi tunai dari aktiva lancar. Rumus untuk menghitung rasio lancar adalah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Semakin besar perbandingan aset lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Leverage

Leverage keuangan mengacu pada sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.

Rasio ini dapat mengidentifikasi seberapa besar suatu perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak eksternal, dengan kemampuan perusahaan dijelaskan oleh ekuitas Harahap, (2016). Leverage juga merupakan rasio yang digunakan dalam analisis laporan keuangan jumlah agunan yang tersedia bagi kreditur. Rasio leverage sebesar juga menunjukkan risiko yang akan dihadapi perusahaan di masa depan. Semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan, semakin besar ketidakpastian pencapaian keuntungan di masa depan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total kewajiban hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio keuntungan akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan, sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya dapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable). Tanpa adanya keuntungan, maka sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar (Septiana, 2019).

Return On Asset (ROA), menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh

aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Pada penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan Return On Assets (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Rumus perhitungan ROA yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari pola hubungan dan/atau pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesa yang ada berdasarkan dari teori yang telah dirumuskan, dan data yang ada dihitung lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2019).

b. Populasi, Besaran Sampel dan, Teknik Sampling

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebanyak 5 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki menurut populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan metode sampel jenuh yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan diambil seluruhnya. Adapun kriteria sampel perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan periode 2019-2023.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.	5
2.	Perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan periode 2019-2023.	(1)
Total Sampel Perusahaan		4

Sehingga berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah dipilih, terdapat 4 total sampel yang diambil dari perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

c. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini di peroleh dari situs resmi Bank Indonesia, SahamOk dan Bursa Efek Indonesia, yaitu www.bi.go.id www.idx.co.id. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2023 dan informasi keuangan dari laporan keuangan DER, ROA dan PBV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode

dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian yang tercantum dalam laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Pengumpulan data sekunder diperoleh dengan cara mengunduh website resmi dari masing-masing perusahaan manufaktur subsektor rokok yang tercatat di website resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

e. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisa pada penelitian yang mempunyai variabel bebas lebih dari satu, kemudian dianalisa pengaruh setiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perhitungan model analisa regresi berganda dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Sugiyono, 2019):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = PBV

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi parsial Likuiditas

b2 = Koefisien regresi parsial Leverage

b3 = Koefisien regresi parsial

Profitabilitas

X2 = Leverage

X3 = Profitabilitas

e = Faktor residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan cara melihat tabel

statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean (rata-rata), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	20	1	6	2.24	1.247
Leverage	20	0	1	.55	.187
Profitabilitas	20	0	0	.10	.068
Nilai Perusahaan	20	0	7	1.89	1.912
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel dapat dilihat tingkat validitas dari 20 sampel selama pengamatan, variabel dependen nilai rata-rata perusahaan yang PBV mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 1,89 deviasi standar sebesar

1,912, nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 7. Variabel independen likuiditas diukur dengan current Ratio mempunyai nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 6, nilai rata-rata (mean) sebesar 2,24 dan standar deviasi 1,247. Variabel independen leverage yang diukur dengan DER mempunyai nilai minimum 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,55 dan standar deviasi sebesar 0,187. Variabel independen profitabilitas yang diukur dengan ROA mempunyai nilai minimum 0, nilai maksimum sebesar 0, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,10 dan standar deviasi sebesar 0,068.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.125	1.318		-2.371	.031
1 Likuiditas	.188	.256	.123	.733	.474
Leverage	4.641	1.645	.453	2.822	.012
Profitabilitas	21.422	3.682	.759	5.818	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel di atas, maka dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -3,125 + 0,188X_1 + 4,641 X_2 + 21,442X_3 + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Konstanta (α)

Nilai konstanta yaitu -3,125 yang mengartikan bahwa jika variabel likuiditas, leverage, profitabilitas dianggap nol maka nilai perusahaan bernilai -3,125

2) Koefisien Regresi Variabel Likuiditas (X_1)

Nilai koefisien regresinya sebesar 0,188 yang menunjukkan bahwa jika variabel likuiditas naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik yaitu sebesar 0,188

3) Koefisien Regresi Variabel Leverage (X_2)

Nilai koefisien regresinya sebesar 4,641 yang menunjukkan bahwa jika variabel leverage naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik yaitu sebesar 4,641

4) Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas (X_3)

Nilai koefisien regresinya sebesar 21,422 yang menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas naik sebesar

1% maka nilai perusahaan akan naik yaitu sebesar 21,422.

b. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji - t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan level signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.125	1.318	-2.371	.031
	Likuiditas	.188	.256	.123	.733
	Leverage	4.641	1.645	.453	2.822
	Profitabilitas	21.422	3.682	.759	5.818
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,188 dan signifikansi pada level 0,474. Berdasarkan kriteria 0,474 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien regresi leverage sebesar 4,641 dan signifikansi sebesar 0,012. Berdasarkan kriteria 0,012 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan yaitu leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya apabila leverage meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat.

Selanjutnya, nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 21,422 dan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	52.781	3	17.594	16.899	.000b
Residual	16.658	16	1.041		
Total	69.439	19			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Dari hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 16,899 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari kriteria signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05 dan dapat dikatakan bahwa variabel likuiditas, leverage, profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872a	.760	.715	1.020
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Berdasarkan output statistik diatas nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square sebesar 0,76 artinya sebesar 76% variabel independen mampu mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat pengaruh simultan antara variabel independen yaitu likuiditas, leverage, dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Berikut ini hasil uji parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen:

- Likuiditas terhadap nilai perusahaan
Hasil analisis uji parsial (Uji-t) likuiditas mempunyai thitung sebesar 0,188 dengan nilai signifikansi 0,474 dan nilai yang dihasilkan adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.
- Leverage terhadap nilai perusahaan
Hasil analisis uji parsial (Uji-t) leverage mempunyai thitung sebesar 4,641 dengan nilai signifikansi 0,012 dan nilai yang dihasilkan adalah positif. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial leverage (X2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

- Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan ROA (Return On Asset). Hasil uji t pada profitabilitas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 21,422 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dibawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan uraian-uraian di atas serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- Leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Likuiditas, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumuninggar, M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Harahap, S.S. 2016. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan”. (2021): 339–351.
- Mahendra A. 2011 .Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Universitas Udayana.
- Manoppo H, Arie FV. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 485 Vol.4 No.2 Juni 2016.
- Ningsih dan Waspada. 2019. Pengaruh Suku Bunga, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7(1):97-110.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang 52 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”. *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1, (2019): 1– 16.
- Rahmasari D, Suryani E, Oktaryani S. 2019. Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH)* p-ISSN: 2461-0666. Volume 5 Nomor 1 2019 (PP. 66-83) e-ISSN: 2461-0720.
- Septiana AMP. 2019. Analisis Laporan Keuangan Konsep dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Analisis Laporan Keuangan.
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sutrisno. 2017. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonesia. Yogyakarta.
- Suwardika, I Nyoman Agus & I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*.